

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *true experiment* dengan rancangan yang digunakan adalah *post test only with control group* yaitu suatu pengukuran hanya dilakukan pada saat terakhir penelitian. Dalam rancangan ini intervensi dilakukan hanya pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi. Kelompok intervensi diberikan intervensi pijat oksitosin sebanyak 2x tiap 2 jam pertama post partum.



Gambar 4.1. Rancangan penelitian

Keterangan :

- K-A = Subjek kelompok intervensi
- K-B = Subjek kelompok kontrol
- X = Intervensi pijat oksitosin
- O1 = Awitan sekresi ASI pada *post test* kelompok intervensi
- O2 = Awitan sekresi ASI pada *post test* kelompok kontrol

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu post partum di RS Aura Syifa Kediri. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *consecutive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua subjek yang ada dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian dalam kurun waktu tertentu hingga jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Penelitian akan diakhiri setelah jumlah sampel yang diperlukan tercapai (Sastroasmoro & Ismail, 2008 ; Nursalam, 2008)

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = 60$$

Keterangan :

n : besar sample

N : besar populasi

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka besar sampel untuk masing-masing penelitian adalah 30 untuk masing-masing kelompok.

Adapun kriteria inklusi sampel meliputi :

- Ibu post partum yang bersedia untuk menjadi responden.
- Kondisi ibu dan bayi sehat
- Ibu dengan persalinan normal
- Bentuk payudara normal

Kriteria Eksklusi Penelitian :

- a. Ibu dengan persalinan *sectio caesaria*
- b. Bayi dalam kondisi sakit, prematur, atau BBLR
- c. Kelainan pada bentuk payudara seperti puting susu datar

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah pijat oksitosin.

4.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecepatan awitan pengeluaran ASI.

4.4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Aura Syifa Kediri pada kedua kelompok penelitian.

4.5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan, yaitu pada bulan Februari 2014

4.6. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian.

4.6.1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*) merupakan penghormatan terhadap kebebasan di mana seseorang mengambil keputusan sendiri sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Di sini terdapat dua unsur yaitu kemampuan

untuk mengambil keputusan tentang suatu rencana tertentu dan kemampuan mewujudkan rencananya menjadi kenyataan. Dalam hal ini responden memiliki kebebasan menentukan apakah akan ikut serta dalam penelitian atau tidak. Setiap responden memiliki hak secara otonomi untuk membuat suatu keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam suatu penelitian. Sebelum intervensi dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas pijat okitosin terhadap awitan sekresi ASI pada ibu post partum. Responden juga diberikan penjelasan mengenai intervensi yang akan diberikan pada hari pertama post partum dan manfaatnya. Ibu berhak memberi persetujuan atau menolak menjadi responden jika keberatan. Jika responden bersedia, maka peneliti selanjutnya memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh responden.

4.6.2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip Berbuat Baik di sini bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki manfaat yang lebih banyak dari pada kerugian yang dapat ditimbulkan. Responden akan mendapat intervensi pijat oksitosin yang bermanfaat untuk mempercepat pengeluaran ASI pada minggu pertama post partum.

4.6.3. Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Prinsip tidak merugikan di sini merupakan prinsip dasar menurut tradisi *primum non nocere*. Jika tidak bisa berbuat baik kepada seseorang, paling tidak jangan merugikan. Jika dalam

penelitian kesehatan agar diusahakan semaksimal mungkin agar subyek tidak terpapar oleh sesuatu yang dapat merugikan. Jika terjadi kerugian maka harus ada jaminan dari peneliti bahwa akan ada kompensasi.

4.6.4. Keadilan (Justice)

Responden diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah dilakukan pengambilan data. Responden tidak akan didiskriminasi

4.7. Instrumen Penelitian

4.7.1.Lembar observasi yang terdiri dari data demografi responden, karakteristik responden.

4.7.2.Pengukur waktu atau jam.

4.8. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen				
Awitan Sekresi ASI	Waktu terjadinya pengeluaran (kolostrum) ASI pertama kali setelah melahirkan dengan indikator : - Payudara membesar dan terasa nyeri. - Keluarnya cairan	Jam	0 = tidak ada percepatan (> 24 jam post partum) 1 = ada percepatan (< 24 jam post partum)	Nominal



	berwarna putih atau kekuningan sebelum atau saat menyusui			
	Pengukuran waktu awitan pengeluaran ASI diukur sejak persalinan.			
Independen				
Pijat oksitosin	Tindakan memijat pada kedua sisi tulang belakang dari leher (nervus 5-6) hingga tulang belikat (scapula) pada ibu post partum. Tindakan dilakukan sebanyak 2x tiap2 jam post partum, dengan durasi masing-masing ± 30 menit.	Lembar observ asi	0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan	Nominal

4.9. Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data

4.9.1. Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi dimulai dari (1) Pengajuan etik penelitian pada komite etik FK UB setelah ujian proposal. (2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh FK UB dan ditujukan kepada Kepala RS Aura Syifa Kediri. (3) Setelah mendapatkan izin penelitian dari rumah sakit tempat penelitian dilaksanakan, peneliti meneruskan surat izin peneliti kepada kepala



ruangan post partum. (4) Persiapan kolektor data, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan orang lain. Peneliti memilih kolektor data dengan kriteria perawat/bidan dengan latar belakang kerja selama minimal 2 tahun. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pelatihan tentang prosedur penelitian dan pelaksanaan intervensi pada tanggal yang ditentukan.

4.9.2. Prosedur Teknis

Prosedur teknis pada penelitian ini antara lain : (1) Peneliti melakukan penelitian di salah satu rumah sakit bersalin di Kediri, yaitu RS Aura Syifa. (2) Peneliti meminta kepada kepala ruangan tempat penelitian untuk diberikan *contact person*. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan informasi ada atau tidaknya ibu post partum di RS tersebut. (3) Peneliti menentukan responden ibu post partum berdasarkan kriteria inklusi. (4) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian meliputi tujuan, hak, dan kewajiban responden serta manfaat penelitian kepada ibu post partum. (5) Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *inform consent* untuk ditandatangani oleh responden apabila responden tersebut bersedia berpartisipasi dalam penelitian. (6) Peneliti dibantu oleh kolektor data memberikan intervensi pijat oksitosin selama \pm 30 menit sebanyak 2x tiap 2 jam pertama post partum. (7) Pada kelompok kontrol, intervensi diberikan setelah dilakukan pengukuran kecepatan awitan sekresi ASI pada masing-masing kelompok. (8) Peneliti dibantu oleh kolektor data mengukur kecepatan awitan pengeluaran ASI dimulai setelah diberikannya intervensi pijat oksitosin sampai keluarnya kolostrum/

awitan ASI. (9) Data yang diperoleh kemudian didokumentasikan pada lembar observasi.

4.10. Analisa Data

4.10.1. Pengolahan Data

Pengolahan Data dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain *editing*, *coding*, *scoring*, dan *entry data*. (1) Pada tahap *editing*, data diperoleh dengan cara pengamatan dan observasi serta wawancara pada responden yang dilakukan oleh peneliti maupun kolektor data. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. (2) *Coding* merupakan kegiatan mengklasifikasikan data lalu memberi kode berupa angka untuk mempermudah proses pengolahan selanjutnya. Dalam penelitian ini, kegiatan *coding* dibagi menjadi *coding* kelompok responden (Kontrol : Kode A ; Intervensi : Kode B), sedangkan *coding* urutan responden dengan intervensi diberi kode angka 01 untuk responden pertama, 02 untuk responden kedua, 03 untuk responden ketiga, dst. (3) *Scoring*, yang merupakan kegiatan memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian oleh seseorang (Notoadmojo, 2010). Data yang sudah dikelompokkan, lalu masing-masing diberi skor 1 apabila ada percepatan awitan pengeluaran ASI, dan 0 apabila tidak ada percepatan awitan pengeluaran ASI. Dikatakan ada percepatan apabila awitan pengeluaran ASI dimulai < 24 jam atau kurang dari 1 hari post partum. Sedangkan tidak ada percepatan apabila awitan pengeluaran ASI dimulai > 24 jam atau lebih dari 1 hari post partum. (4) *Entry data*, merupakan bagian terakhir dalam pengolahan data

yang dilakukan setelah data diberi kode, lalu data dianalisa dengan memasukkan terlebih dahulu pada sistem pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak komputer sistem *statistical product and service solutions* (SPSS) Versi 16.0

4.10.2. Tahap Analisis Data

Analisis univariat untuk mendeskripsikan dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Variabel dependen dan karakteristik responden dianalisis dengan statistik deskriptif proporsi. Karakteristik responden meliputi umur, pendidikan, dan paritas.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah setelah pemberian intervensi pijat oksitosin, produksi ASI ibu post partum minggu pertama lebih lancar dibandingkan dengan ibu post partum yang tidak diberikan intervensi. Variabel independen dan dependen pada penelitian ini merupakan jenis kategorik maka uji yang digunakan adalah *Chi Square* dengan rumus pendekatan koreksi Yates :

$$X^2 = \frac{n (|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS *for window*. Dasar keputusan penolakan hipotesa, bila nilai $p \leq (0,1)$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima artinya ada perbedaan kecepatan awitan sekresi ASI yang mendapat perlakuan dan tidak mendapatkan perlakuan. Dalam pengolahan data ini peneliti akan menggunakan perangkat lunak komputer sistem *statistical product and service solutions* (SPSS) Versi 16.0 agar uji statistik yang diperoleh akurat.